BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dijelaskan pembahasan tentang pemaknaan kata setan menurut penafsiran M. Quraish Shihab pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Adapun konsep setan dalam al-Qur'an menurut M. Quraish Shihab adalah bahwa makna setan mengalami perluasan makna dibandingkan para mufasir lainnya. Makna tidak hanya mencakup pelaku kejahatan atau keburukan dari jenis manusia dan jin, tetapi mencakup pula, misalnya virus atau kuman-kuman penyakit serta dan lain sebagainya. Hal ini karena beberapa faktor yang digunakannya, diantaranya: Metode, pendekatan yang digunakan oleh penafsir.
2. Dari penjelasan pemaknaan setan yang telah dipaparkan oleh mufasir M. Quraish Shihab bahwa pemaknaan setan diperluas maknanya sehingga tidak hanya mencakup pelaku kejahatan atau keburukan dari jenis manusia dan jin, tetapi mencakup pula, misalnya virus atau kuman-kuman penyakit serta dan lain sebagainya. Hal ini terkait metode penafsiran yang digunakannya adalah menggunakan metode *mauḍū'iy,* metode yang digunakan oleh mufasir dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan cara menghimpun seluruh ayat-ayat yang berbicara tentang satu *qoḍiyah* (masalah) atau tema,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta mengarah pada satu penegrtian dan satu tujuan berdasar kronologis dan melihat asbab al-Nuzulnya.

Pola penafsiran *maudhū'iy* ini dilakukan dalam rangka memberikan konsep al-Qur'an terkait dengan tema-tema kehidupan secraa komprehensif, yang akan mempermudah masyarakat menemukan pandangan al-Qur'an, tanpa penjelasan-penjelasan yang tidak mereka perlukan.

Bila ditinjau dari macam metode maudhu'i, maka termasuk meted deduktif, yaitu penafsiran dimulai dari ayat-ayat al-Qur'an, untuk menganalisis problem sosial

Adapun pendekatan yang digunakan oleh M. Quraish Shihab dalam penafsirannya adalah Tafsir bercorak *Lughawīyah/Adabīy*, Corak penafsiran ini diakibatkan oleh kecenderungan penafsir yang mendasarkan penafsirannya pada sisi simantiknya.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, penulis menyarankan agar selalu berusaha menjauhi langkah ataupun perbuatas yang menjadikan manusia menajdi pengikut setan serta memohon perlindungan dan pertolongan Allah SWT.

Penulis menyadari masih banyak kekuarangan dalam tulisan ini, dan masih sangat terbatas informasi yang dapat penulis berikan terkait analisa metode yang digunakan M. Quraish Shihab dalam memaparkan pemaknaan kata setan. Hal itu tidak lain karena keterbatasan penulis dalam menggali informasi. Oleh karena itu, alangkah baiknya jika pembaca memberikan kritik dan saran untuk perbaikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

skripsi ini. Selain itu, karena karya pemikiran M. Quraish Shihab ini merupakan karya tafsir kontemporer dimana banyak aspek pembaharuan yang bisa dikaji didalamnya, sehingga harapan penulis agar supaya ada banyak lagi peneliti-peneliti selanjutnya yang mengkaji karya pemikirannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id